

Evaluasi Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Di Sekolah

Rangga Hasibuan *¹

Zahra Nabila Iqbal ²

Sari Andini ³

Abdul Fattah Nasution ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Sumatera Utara Medan, Indonesia

*e-mail: rangghasibuan19@gmail.com¹, zahranaibilaqbal91@gmail.com², sariandiniy@gmail.com³,
abdulfattahnasution@uinsu.ac.id⁴

Abstrak

Sarana dan prasarana sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, efisien, dan mendukung pengembangan karakter serta motivasi siswa. SMP IT Al Hijrah sebagai sekolah berakreditasi A menyediakan fasilitas seperti ruang kelas, lab komputer, musholla, seperti juga ruang baca, yang dikelola proaktif oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kelayakan dan aksesibilitas sarana, pengelolaan sarpras, serta integrasi fasilitas dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa di SMP IT Al Hijrah. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara mendalam dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras Analisis dilakukan melalui reduksi data. Temuan menunjukkan bahwa fasilitas sekolah layak dan mudah diakses, pengelolaan dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, serta integrasi sarpras mendukung motivasi serta pembentukan karakter religius dan peduli lingkungan. Manajemen dan pemanfaatan sarana di SMP IT Al Hijrah berhasil menciptakan sinergi antara kualitas fisik, pengelolaan sistematis, dan lingkungan pembelajaran karakter, sehingga merekomendasikan pelestarian prosedur pengelolaan dan pengembangan fasilitas lebih lanjut.

Kata kunci: evaluasi sekolah, manajemen pendidikan, sarana prasarana.

Abstract

School facilities are fundamental for achieving an effective, efficient, and character-building learning environment. SMP IT Al-Hijrah, accredited A school, provides facilities such classrooms, a computer lab, prayer room, and reading room, proactively managed by the Vice Principal for Facilities. This study aims to evaluate the adequacy and accessibility of facilities, facility management, and integration of infrastructure into the learning process and character development of students at SMP IT Al Hijrah. Utilizing a descriptive qualitative approach through observation, in-depth interviews with the Vice Principal for Facilities, Data analysis was conducted through reduction, thematic presentation. Results show that the school's facilities are adequate and accessible, management is systematic and sustainable, and infrastructure integration supports student motivation as well as religious and environmental character formation. Facility management and utilization at SMP IT Al-Hijrah successfully create a synergy between physical quality, systematic administration, and a character-based learning environment. It is recommended to maintain the established management procedures and further develop the facilities.

Keywords: educational management, school evaluation school facilities.

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan kualitas proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan terpadu. Studi dari Nelliraharti & Jarmita (2025) menekankan bahwa pengelolaan yang baik terhadap fasilitas seperti ruang kelas, alat pembelajaran, dan teknologi informasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi siswa. Begitu pula penelitian Tri Manza & Helsa (2024) menemukan korelasi signifikan antara kelengkapan sarana dan mutu pendidikan, yang berujung pada peningkatan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Di era modern ini, sekolah dituntut tidak hanya menyediakan sarana fisik, tetapi juga mengintegrasikannya dalam kurikulum terpadu yang mencakup akademik, karakter, dan digital. Suranto, Annur, Ibrahim, & Alfiyanto (2022) menggarisbawahi pentingnya prinsip kejelasan tanggung jawab, efisiensi, dan administratif dalam manajemen sarpras untuk menunjang mutu

pendidikan. Tanpa pengelolaan sistematis, fasilitas yang tersedia seringkali kurang dimanfaatkan secara optimal.

SMP IT Al Hijrah sebagai sekolah dengan akreditasi A telah berhasil menerapkan sarana seperti ruang kelas, lab komputer, musholla, dan perpustakaan yang memadai, serta integrasi fasilitas dalam kegiatan kurikulum dan ekstrakurikuler semuanya dikelola oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras secara proaktif. Meski ketiadaan laboratorium IPA bukan kendala besar, keberadaan fasilitas digital dan ruang multifungsi menjadi kekuatan utama dalam mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter siswa.

Namun, masih diperlukan pemahaman mendalam terkait sejauh mana manajemen sarpras di sekolah ini berhasil mewujudkan integrasi antara kehadiran fisik fasilitas dan pemanfaatannya dalam rangka meningkatkan motivasi, karakter, serta prestasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana di SMP IT Al Hijrah dengan fokus pada tiga aspek utama: kelayakan fisik dan aksesibilitas, manajemen pengelolaan, serta integrasi dalam kurikulum dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan titik tolak tersebut, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah:

1. Bagaimana kelayakan dan aksesibilitas fasilitas di SMP IT Al Hijrah dalam mendukung pembelajaran?
2. Sejauh mana manajemen sarpras di sekolah tersebut dilakukan secara sistematis untuk menjaga kualitas dan keberlanjutan?
3. Bagaimana integrasi sarpras dalam proses pembelajaran, motivasi, dan pengembangan karakter siswa?

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran praktis dan rekomendasi strategis bagi pengelola sekolah untuk terus meningkatkan efektivitas dan kontribusi sarana pendidikan dalam mencapai visi sekolah.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengetahui data-data secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan pendapat Dedy Mulyana (2008) pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan naratif agar peneliti dapat fokus pada pengalaman dan kronologi individu secara lebih rinci.

Faktor lainnya peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif karena penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian naratif merekam pengalaman melalui penyusunan kembali kejadian sehari-hari. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif ini sesuai dengan peneliti untuk mengungkapkan apa saja pengaruh sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang didapat langsung dari lapangan. Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi dan wawancara

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan melakukan pengamatan subjek kajian secara langsung turun kelapangan, untuk mengkaji subjek kajian dengan menelaah perilaku dan interaksi subjek kajian secara spontan dan alamiah. Teknik ini menggunakan *verstehen* (pemahaman) secara mendalam terhadap subjek kajian, peneliti akan memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan berusaha memperkecil atau bahkan menghilangkan subjektivitas peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian secara langsung yang bersifat dua arah, adapun pertanyaan telah terlebih dahulu disistematiskan sesuai dengan tema penelitian, pertanyaan secara fleksibel dapat berubah sesuai dengan arah pembicaraan agar tidak menimbulkan kecanggungan subjek kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP IT Al Hijrah memiliki sarana utama seperti ruang kelas, perpustakaan, lab komputer, lapangan olahraga, UKS, dan keran pencuci tangan di berbagai titik, sesuai data profil sekolah. Dari hasil wawancara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras menyebut bahwa semua fasilitas dirancang memenuhi standar baik dari aspek luas, pencahayaan, dan ventilasi agar menciptakan suasana belajar yang nyaman. Ruang kelas yang representatif dan terpisah antara ikhwan dan akhwat juga mencerminkan perhatian pada aspek kenyamanan dan etika pendidikan Islam. Aksesibilitas perpustakaan dan lab komputer juga mudah dijangkau selama jam sekolah, mendukung kelancaran proses belajar, diskusi, dan eksplorasi informasi.

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan melalui sistem yang proaktif dan terstruktur, di bawah pengawasan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras. Setiap tahun dilakukan perencanaan pengadaan dan pemeliharaan fasilitas berdasarkan kebutuhan aktual. Penjadwalan rutin, pengecekan berkala, dan alokasi anggaran untuk perbaikan meminimalkan gangguan fungsi. Sistem ini sejalan dengan praktik pengelolaan sarpras di sekolah unggul, di mana peran wakil sekolah dalam merencanakan, mengawasi, dan menjaga kondisi fasilitas sangat vital.

Fasilitas sekolah dimanfaatkan dalam kegiatan akademik dan non-akademik secara terpadu. Lab komputer dan perpustakaan digunakan untuk kelas IT, e-learning, dan penelitian sederhana, sementara ruang multifungsi mendukung mentoring keagamaan, pramuka, dan drumband. Wakil Kepala Sekolah menyatakan bahwa integrasi fasilitas dengan kegiatan keagamaan seperti halaqah dan praktik wudhu memperkuat karakter siswa dan membangun ekosistem pendidikan yang seimbang. Hal ini sesuai dengan temuan di sekolah lain bahwa sarana terpadu, terutama perpustakaan yang nyaman dan kreatif, mampu meningkatkan motivasi dan kenyamanan siswa dalam aktivitas belajar dan rekreasi.

Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana merupakan fondasi utama yang memastikan keberlanjutan dan kualitas pemanfaatan fasilitas di SMP IT Al Hijrah. Dari wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras, didapatkan gambaran pengelolaan yang proaktif dan sistematis.

Menurut Ananda & Bafadal (2017), manajemen sarpras adalah keseluruhan proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana serta prasarana agar pendidikan terlaksana secara efektif dan efisien. Hal ini mencakup identifikasi kebutuhan, inventarisasi, hingga penghapusan atau peremajaan fasilitas sesuai siklus penggunaannya.

Lebih lanjut, Matin & Fuad (2016) menyatakan bahwa manajemen sarpras meliputi kegiatan penyimpanan, pemeliharaan harian dan berkala, serta pemeliharaan preventif dan kuratif. Di SMP IT Al Hijrah, Wakil Kepala Sekolah secara rutin menyusun jadwal pemeriksaan fasilitas seperti AC ruang kelas, proyektor, dan koleksi perpustakaan. Pelaporan kerusakan juga dilakukan lekas dengan pengalokasian anggaran cepat jika diperlukan.

Di samping itu, studi oleh Aedi (2019) dalam konteks MTs Negeri 7 Bantul menemukan bahwa pengelolaan sarpras yang baik tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran tetapi juga memudahkan proses administratif dan mengoptimalkan penggunaan fasilitas. Selaras, di SMP IT Al Hijrah proses perencanaan dan pengawasan oleh Wakil Kepala Sekolah mencakup evaluasi periode tahunan dan pengembangan proposal perbaikan serta penambahan fasilitas baru sejalan dengan prinsip manajemen sarpras yang baik.

Integrasi Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Motivasi Belajar

Integrasi sarana dan prasarana di SMP IT Al Hijrah bukan sekadar pemenuhan fisik, tetapi

juga penguatan motivasi siswa melalui lingkungan pembelajaran yang mendukung. Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras menjelaskan bahwa perpustakaan dan laboratorium komputer dirancang sebagai pusat aktivitas belajar yang interaktif dan kontekstual. Berikut tiga aspek inti yang kami temukan, berbasis kajian buku dan jurnal:

1. Perpustakaan sebagai Pusat Aktivitas Belajar Mandiri

Menurut Riyadi (2020), perpustakaan sekolah secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa; intensitas kunjungan mingguan dan kemauan belajar mandiri mencerminkan hal ini. Di SMP IT Al Hijrah, perpustakaan digunakan tidak hanya untuk membaca, tetapi juga sebagai ruang diskusi kelompok dan konsultasi materi; ini sejalan dengan temuan bahwa keberadaan fasilitas baca terorganisir bisa “mempermudah guru dalam memberikan arahan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif”.

2. Fasilitas Komputer dan Digitalisasi sebagai Pendukung Literasi dan Kreativitas

Penelitian oleh kodifikasi dari jurnal menunjukkan bahwa keberadaan sumber belajar terintegrasi seperti komputer dan media digital meningkatkan motivasi siswa karena bisa diakses kapan saja diperlukan, terutama untuk riset dan presentasi tugas. Di SMP IT Al Hijrah, lab komputer digunakan secara fleksibel dalam berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler mendorong budaya literasi digital yang lebih dinamis dan mandiri.

3. Lingkungan Sarpras yang Mendukung Budaya Baca dan Karakter Siswa

Studi lain menemukan korelasi positif antara kesiapan perpustakaan dan budaya literasi dengan motivasi belajar siswa. Di SMP IT Al Hijrah, ruang perpustakaan juga dilengkapi area nyaman dan rak tematik, serta dijadikan pusat sosialisasi nilai-nilai keislaman melalui aktivitas halaqah. Metode ini tidak hanya meningkatkan minat baca, tapi juga membangun karakter dan lingkungan belajar kolaboratif yang kondusif sejalan dengan tujuan pembelajaran terpadu.

Peran Sarana dalam Pengembangan Karakter dan Lingkungan Sekolah

Integrasi sarana dan prasarana di SMP IT Al Hijrah juga berkontribusi signifikan dalam penguatan karakter siswa serta terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif. Berikut uraian mendalam berdasarkan literatur dan kondisi sekolah:

1. Sarana Ibadah dan Fasilitas Pendukung Karakter Religius

Menurut Kautsar & Edi (2017), peningkatan kualitas sarana prasarana seperti musholla di sekolah mampu membentuk karakter religius, disiplin, dan bakat siswa. Fasilitas yang memadai mendorong pelaksanaan sholat berjamaah, membaca Al Qur'an, serta kegiatan keagamaan lainnya. Di SMP IT Al Hijrah, sarana ibadah seperti ruang wudhu/shalat yang representatif tersedia dan digunakan secara rutin dalam halaqah dan kegiatan spiritual, sesuai informasi dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras. Hal ini bukan hanya memperkuat karakter religius, tetapi juga menanamkan nilai kedisiplinan dan kebersamaan dalam interaksi sehari-hari.

2. Pemanfaatan Sarana Kebersihan untuk Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Putri (2022) berdasarkan Studi di MIN 7 Tangerang menyimpulkan bahwa sarana kebersihan seperti tempat cuci tangan dan area sekolah yang rapi menjadi wahana penguatan karakter peduli lingkungan siswa melalui pembiasaan dan pendidikan nilai. Di SMP IT Al Hijrah, arena cuci tangan strategis dipasang di berbagai titik, dan digunakan konsisten sebelum dan sesudah kegiatan. Kebiasaan ini dipandang sebagai bagian dari karakter disiplin dan tanggung jawab siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

3. Ruang Multifungsi sebagai Wahana Kolaborasi Karakter dan Kreativitas

Maulana (2023) Penelitian di SMPN 21 Surabaya menunjukkan bahwa penggunaan optimal sarana dan prasarana, seperti ruang baca, aula, dan ruang kreativitas, dapat meningkatkan pendidikan karakter memfasilitasi penguatan nilai tanggung jawab, kerja sama, dan etika. Di SMP IT Al Hijrah, ruang multifungsi, termasuk perpustakaan dan lab komputer, difungsikan untuk kegiatan keagamaan, diskusi kelompok, dan pembelajaran spiritual. Hal ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas, tetapi juga mengasah soft skills seperti komunikasi, empati, dan kerjasama.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMP IT Al Hijrah telah berjalan secara sistematis, efisien, dan berkelanjutan di bawah pengawasan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras. Fasilitas seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium komputer, musholla, dan ruang multifungsi tidak hanya memenuhi standar kelayakan dan aksesibilitas, tetapi juga berhasil diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter siswa. Keunggulan utama terletak pada pendekatan terpadu antara manajemen fasilitas dengan nilai-nilai pendidikan karakter, religiusitas, dan literasi digital yang mendukung motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan seperti belum tersedianya laboratorium IPA yang dapat memperkaya pembelajaran sains secara praktis. Ke depan, penelitian ini membuka peluang pengembangan dengan menjajaki pemanfaatan teknologi informasi lebih lanjut serta studi komparatif di sekolah lain untuk memperkuat model manajemen sarpras berbasis karakter dan efisiensi pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen sarana dan prasarana yang holistik perlu terus ditingkatkan agar menciptakan lingkungan belajar yang adaptif terhadap kebutuhan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Nelliraharti, & Jarmita, N. (2025). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Journal of Education Science*, 11(1). <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jes/article/view/4793>
- Tri Manza, & Helsa. (2024). Strategi peningkatan kapasitas guru dan sarana-prasarana sekolah dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2). <https://doi.org/10.60126/maras.v3i2.885>
- Suranto, Annur, Ibrahim, & Alfiyanto. (2022). Manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v2i02.187>
- Dedy Mulyana, (2008) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riyadi, D. P. (2020). *Membangun Kesadaran Aktif Membaca Pada Siswa SMA*. Universitas Negeri Semarang.
- Arif, A., Sukuryadi, S., & Fatimaturrahmi, F. (2019). Pengaruh ketersediaan sumber belajar di perpustakaan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Ilmu Sosial & Pendidikan*, 1(2), 108–116. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/anterior/article/download/9347/5123>
- Sobry Sutikno, et al. (2025). Pengaruh ketersediaan sumber belajar di perpustakaan terhadap motivasi belajar siswa IPS. *Jurnal Sadewa*, 3(2), 125–130. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Sadewa/article/download/1708/2072>
- Kautsar, A., & Edi, J. (2017). Pendidikan karakter religius, disiplin dan bakat melalui peningkatan kualitas sarana prasarana sekolah. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 259–277. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1475>
- Putri, Z. H. S. (2022). Penguatan karakter peduli lingkungan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah MIN 7 Tangerang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 8(2), 967–975. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.433>

Maulana, M. N., et al. (2023). Pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 21 Surabaya. Jurnal Edukasi, 10(2), 78–86.
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v10i2.46020>